BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penulis akan memfokuskan pada penelitian berbasis kisah mata pelajaran Akidah Akhlak pada MTs Swasta di kecamatan Banjarmasin Barat, fokus kepada cara penyampain dalam mata pelajaran Akidah Akhlak dan sejauhmana keberhasilan pada proses pembelajaran berlangsung, maka peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif guna mempermudah apa yang diteliti.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*qualitatif research*). Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskrepsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.[1]

Kualitatif sebagai prosedur penelitian harus memiliki karakteristik yang mesti dipenuhi seperti dalam latar belakang masalah yang alamiah, manusia sebagai objek informasi, memiliki metode kualitatif, menganalisis data secara induktif memiliki teori yang mendasar, diperjelas, lebih menunjang pada hasil yang ada batas temuannya bersifat sementara mampu menjadikan kriteria dalam kelayakan data dan hasi penelitian dapat disepakati bersama. Dalam menghasilkan data yang berkualitas, data lengkap yang tertulis maupun lisan. Hal ini peneliti harus lebih

[1]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2007), h. 60.

hati-hati saat memilih orang untuk dimintai keterangan atau informasi. Latar belakang invidu perlu secara utuh untuk memberikan data yang benar.[2]

Penelitian kualitatif yang dipaparkan Kirk dan Miller bahwa penelitian merupakan tradisi ilmu pengetahuan yang didapat secara fundamental yang bergantung pada wawancara atau sumber dari manusia dalam cakupannya yang berhubungan dengan orang-orang disekelilingnya.

Setelah hasil pengumpulan data dari peristiwa di lingkungannya dialami yang memperoleh makna tersendiri dari deskriptif kualitatif penelitian yang dikumpulkan data berupa informasi hasil dari wawancara, serta dokumen-dokumen yang dianggap penting sebagai bukti observasi penelitian dilakukan.

Sifat dari penelitian ini adalah "*dekriptif analitik*". Penelitian ini dimaksudkan untuk menyimpulkan informasi mengenai status suatu variabel atau tema, gejala atau keadaan yang ada yaitu gejala menurut apa yang ada pada saat penelitian dilakukan.[3] Metode ini merupakan kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasinya, menganalisis dan menginterprestasikannya.[4]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada MTs Swasta di Kecamatan Banjarmasin Barat yang terdiri dari MTs S. Innayatuthalibin, MTs S. P. H. M. Noor dan MTs S. Muallimat Yapewi.

---

[2]Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 4.

[3]Widodo, *Konstruksi*, h. 15.

[4]Winarno Sorakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1984), h. 147.

C. Data dan Sumber Data

Subjek yang dapat diperoleh dari data saat penelitian mengumpulkan Kuesioner atau wawancara yang memiliki responden terhadap apa yang diteliti oleh peneliti baik secara tilisan atau lisan.[5]

Data yang didapat merupakan penjelasan dari data yang dikumpulkan dan hasil wawancara orang-orang yang dimintai keterangan dalam keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Suharsimi Arikunto memberikan tiga cara agar mempermudah identifikasi sumber data, yaitu:[6]

1. Sumber *Person* merupakan sumber data berupa orang. Yang dimaksud adalah data yang diberikan dari wawancara atau angket yang menghasilkan jawaban. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data dari pendidik dan peserta didik.
2. Sumber *Place* merupakan sumber data berupa tempat. Sumber yang dimaksud adalah sumber yang berupa ruangan atau aktivitas dari hasil penelitian dengan hasil observasi. Dalam hal ini, lokasi yang diteliti adalah MTs S. Innayatuthalibin, MTs S. P. H. M. Noor dan MTs S. Muallimat Yapewi.
3. Sumber *Paper* merupakan sumber data berupa simbol. Sumber yang dimaksud adalah dokumentasi dimana peneliti akan mengambil data subjek penelitian.

Penelitian ini memiliki sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu:

1. Sumber data *primer* merupakan data verbal atau data yang keluar berbentuk kata-kata, dalam penelitian ini data yang didapat secara langsung dari subjek yang dapat dipercaya yaitu pendidik dan peserta didik atas kebenaran

[5]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 172.

[6]*Ibid*, h. 172.

informasi mengenai pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Banjarmasin Barat.

2. Sumber data *sekunder* merupakan sumber data yang diperoleh melalui dokumen dan dapat melengkapi hasil data primer. Dalam penelitian ini data sekunder membantu untuk melengkapi hasil data wawancara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, diperlukan data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Agar memperoleh data, penulis mengumpulkan data dari informasi yang diperoleh di lapangan, maka dalam pengumpulan data memerlukan metode dan ada empat metode untuk mengumpulkan data-data yaitu:

1. Observasi merupakan kegiatan penelitian yang paling efektif, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati suatu kejadian yang akan menjadi bahan penelitian yang akan menghasilkan berupa dokumen-dokumen penting untuk menjadi bahan pertimbangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi guna melengkapi sesuai prosedur penelitian, penulis mengamati proses pembelajaran di kelas waktu mata pelajaran Akidah Akhlak berlangsung di tiga Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kecamatan Banjarmasin Barat.
2. Wawancawa/ interview merupakan kegiatan penelitian dengan narasumber yang tepat untuk dimintai informasi terhadap apa yang diteliti. Teknik ini

terbagi menjadi dua bagian, yang pertama wawancara tidak terstruktur, suatu wawancara yang bersifat langsung tanpa ada rancangan pertanyaan yang diberikan kepada sumber informasi. Yang kedua wawancara terstruktur, suatu wawancara yang bersifat langsung dengan persiapan secara rinci.[7] Teknik wawancara yang digunakan peneliti merupakan interview tidak terstruktur, dimana peneliti menanyakan langsung kepada sumber dengan langsung mewawancarai mengenai pembelajaran Akidah Akhlak di tiga Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kecamatan Banjarmasin Barat.

3. Dokumentasi merupakan merupakan metode penelitian yang juga amat penting untuk melengkapi suatu prosedur penelitian dan untuk mencari penelitian berupa dokumentasi bisa dikatakan seperti catatan, makalah, atau data yang lainnya yang bersifat benda mati namun dapat memenuhi dari hasil penelitian. Untuk menemukan dokumentasi, penelitian ini lakukan di tiga Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kecamatan Banjarmasin Barat, peneliti menemukan dokumen tertulis berupa data-data sejarah berdirinya tiga Madrasah tersebut.

E. Analisis Data

Analisis data sebuah proses pengumpulan data, dari data persiapan, data tabulasi, dan data dalam penerapan dan pendekatan yang sesuai oleh peneliti. Mengumpulkan data-data yang telah didapat agar mempermudah menyusun dan mengatur data yang dianggap penting digunakan. Dalam garis besar analisis data

[7] *Ibid*, h. 270.

memiliki 3 langkah yang disebutkan diatas, maka penulis akan memaparkannya sebagai berikut:

1. Persiapan, mengecek nama, kelengkapan identitas pengisi atau identitas apa saja yang diperlukan untuk pengolahan lebih lanjut lagi, mengecek kelengkapan data dari halaman atau perbab memastikantidak ada data yang hilang atau robek, mengecek macam isi data. Bila ada data yang dimuat tidak sesuai maka peneliti perlu mendrop keterangan tersebut.
2. Tabulasi merupakan sebuah klarifikasi pengecekan data ditahap ketiga dari analisis data yang dapat menyimpulkan data sebagai analisis dalam tujuan pengecekan hipotesis, yang bertujuan menarik kesimpulan dari jawaban responden.
3. Penerapan sebuah data harus sesuai dengan data sesungguhnya dari penulis dalam penelitian yang merupakan maksud pengelolaan data yang menggunakan sebuah komponen tetap yang disebut aturan yang ada, sesuai pendekatan penelitian.[8]

Peneliti melakukan persiapan data dan mengecek kelengkapannya, selanjutnya mengklarifikasi pengecekan data, menyimpulkan data yang bertujuan menarik kesimpulan dari jawaban responden dan terakhir menerapkan data dalam penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Proses dalam penelitian menganalisis data yang digunakan merupakan contoh dari model Miles dan Huberman. Dalam keaktifan yang dilakukan secara

[8]*Ibid*, h. 278-281.

berkelanjutan sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh (*on going analysis*). Aktivitas dalam menganalisis data ini yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/ verification*.

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

   Merangkum data yang inti untuk dijadikan sebagai permasalahan yang dianggap penting. Difokuskan dalam pencarian sub tema dan kerangka sehingga dapat memudahkan penelitian. Penulis meneliti suatu pokok dalam masalah yang difokuskan kepada pembelajaran Akidah Akhlak berbasis kisah di tiga Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Banjarmasin Barat.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

   Persiapan dokumen yang bersifat naratif merupakan uraian singkat dalam bentuk teks. Untuk mempermudah penelitian harus memahami konteks masalah dalam merencanakan kerja selanjutnya pemaparan ini disebut data *Display*.

   Peneliti membuat argumen yang sesuai dengan fakta lapangan dimana fakta tersebut dikemukakan oleh responden tentang pembelajaran berbasis kisah mata pelajaran Akidah Akhlak pada MTs Swasta di Kecamatan Banjarmasin Barat, kemudian memilah kembali jawaban responden dengan menyesuaikan kategori yang telah ditetapkan peneliti.

3. *Conclusion Drawing/ Verification* (Kesimpulan dan Verifikasi)

   Dapat disebut berhasil dan kredibel jika kesimpulan didukung hasil dokumentasi yang dipercaya dan konsisten dalam penelitian untuk pengumpulan data.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil observasi merupakan data yang didapat dilapangan.